



Analysis of the Effectiveness of Interpersonal Communication Between Teachers and Parents on the Spirit of Learning Based on the Independent Curriculum (Case Study: SD Negeri Cempaka Putih Barat 01)

Asep Supriatna^{1*}, Euis Komalawati²
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta

Corresponding Author: Asep Supriatna asepsupriatna2810@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Interpersonal Communication, Teachers and Parents, Learning Morale, Independent Curriculum, Case Study, SD Negeri Cempaka Putih Barat 01

Received : 07, Juli

Revised : 09, Agustus

Accepted: 11, September

©2024 Supriatna, Komalawati:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Education is the main foundation in building an advanced and developed nation. Effective communication between teachers and parents is considered important to support students' development and learning motivation. This research uses a case study method with a qualitative approach. Data were obtained through in-depth interviews, observation and document analysis. The results show that the existence of a school committee makes open, empathetic and collaborative communication between teachers and parents have a positive impact on increasing students' enthusiasm for learning. Factors such as openness of information, trust and active participation from both parties are key to success in supporting students' enthusiasm for learning in a flexible and student-centered curriculum.

Analisis Efektifitas Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Orang Tua pada Semangat Belajar Berbasis Kurikulum Merdeka (Studi Kasus : SD Negeri Cempaka Putih Barat 01)

Asep Supriatna^{1*}, Euis Komalawati²

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Jakarta

Corresponding Author: Asep Supriatna asepsupriatna2810@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Guru dan Orang Tua, Semangat Belajar, Kurikulum Merdeka, Studi Kasus, SD Negeri Cempaka Putih Barat 01

Received : 07, Juli

Revised : 09, Agustus

Accepted: 11, September

©2024 Supriatna, Komalawati:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sebuah bangsa yang maju dan berkembang. Komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua dianggap penting untuk mendukung perkembangan dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya komite sekolah yang terbentuk menjadikan komunikasi yang terbuka, empati, dan kolaboratif antara guru dan orang tua berdampak positif pada peningkatan semangat belajar siswa. Faktor-faktor seperti keterbukaan informasi, kepercayaan, dan partisipasi aktif dari kedua belah pihak merupakan kunci keberhasilan dalam mendukung semangat belajar siswa dalam kurikulum yang fleksibel dan berpusat pada siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sebuah bangsa yang maju dan berkembang. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus menjadi prioritas dalam pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa untuk mencapai tujuan ini, diperlukan inovasi dan reformasi yang berkelanjutan guna menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Salah satu inisiatif terbaru yang diperkenalkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah Kurikulum Merdeka, yang merupakan pendekatan pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemandirian siswa. Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) merupakan langkah progresif yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Inisiatif ini diluncurkan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan global yang semakin dinamis. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah memperlihatkan berbagai kekurangan dalam sistem pendidikan tradisional, terutama ketika diterapkan dalam situasi darurat. Kondisi ini memaksa pemerintah dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk merancang pendekatan baru yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap berbagai tantangan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia merespons dengan merilis Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi setelah pandemi COVID-19. Kurikulum ini dirancang dengan fleksibilitas yang memungkinkan penerapan bertahap di sekolah-sekolah yang sudah siap, serta menekankan pentingnya pengembangan holistik pada siswa. Kurikulum ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan yang esensial dalam kehidupan modern, seperti kemampuan berpikir kritis, problem-solving, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Perubahan ini sangat penting mengingat kondisi pembelajaran yang berubah drastis selama dan setelah pandemi COVID-19. Pandemi ini mengganggu proses belajar-mengajar konvensional di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dan menuntut adaptasi cepat terhadap pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam situasi ini, teknologi informasi dan komunikasi menjadi elemen kunci yang menghubungkan guru dan siswa di tengah keterbatasan fisik. Namun, adopsi teknologi dalam pendidikan juga membawa berbagai tantangan, terutama terkait aksesibilitas, kesiapan infrastruktur, serta kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara efektif.

Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, kurikulum ini memberikan ruang bagi inovasi dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi digital sebagai alat bantu yang efektif dalam mendukung interaksi dan transfer pengetahuan. Ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan merata, di mana setiap anak Indonesia, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau geografis, memiliki kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan berkualitas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperkuat fondasi pendidikan yang berkelanjutan dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif bagi generasi muda Indonesia. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka di SDN Cempaka Putih Barat 01, tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung implementasi kurikulum ini secara lebih luas di berbagai konteks pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mendukung visi pemerintah Indonesia untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, bermutu, dan merata bagi semua anak-anak Indonesia.

Pada bagian berikutnya, akan diuraikan lebih lanjut tentang latar belakang penelitian, konteks spesifik di SDN Cempaka Putih Barat 01, tujuan penelitian, serta metode penelitian yang akan digunakan dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini merupakan langkah penting dalam upaya untuk memahami dan mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka, serta untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang lebih luas. Ini juga akan menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan, memastikan bahwa setiap siswa di Indonesia mendapatkan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin "communis," yang berarti "sama," dan "communico" atau "communicare," yang berarti "membuat sama." Komunikasi adalah proses menyampaikan informasi, ide, atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain. Biasanya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Jika tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti, komunikasi masih dapat berlangsung melalui ekspresi tubuh atau sikap tertentu, seperti tersenyum, menggelengkan kepala, atau mengangkat bahu, yang dikenal sebagai komunikasi nonverbal. Menurut Nofrion, dalam buku karya Mulyana (2019), komunikasi adalah pertukaran ide, pesan, kontak, dan interaksi sosial yang merupakan aktivitas dasar dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat mengenal satu sama lain, membangun hubungan, berkolaborasi, saling mempengaruhi, dan berbagi ide. Komunikasi adalah elemen penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Definisi komunikasi dapat beragam, seperti berinteraksi dengan orang lain, berdoa, atau menyampaikan pendapat. Manusia tidak bisa hidup tanpa

komunikasi. Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin "communicates," yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama, seperti yang dijelaskan oleh Yusuf (dalam Marhaeni Fajar, 2009: 31). Menurut ahli kamus Lexicographer, komunikasi adalah upaya untuk berbagi dan mencapai kebersamaan. Bernard Berelson dan Gary A. Steiner (dalam Deddy Mulyana, 2007: 68) mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain sebagainya melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, dan grafik. Proses penyampaian ini dikenal sebagai komunikasi..

Efektivitas

Menurut Islahuzzaman (Destiwati, 2022), efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit untuk mencapai atau bahkan melampaui target, sasaran, atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu, efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak masukan (input) yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit keluaran (output). Operasi yang paling efisien adalah yang mampu menghasilkan keluaran maksimal dengan penggunaan masukan yang minimal. Efektivitas juga menggambarkan kemampuan suatu unit dalam mencapai atau melebihi tujuan yang telah ditetapkan serta hubungan antara pusat pertanggungjawaban dan tujuan yang berhasil dicapai. Mardiasmo (2018:134) menjelaskan bahwa efektivitas berkaitan erat dengan pencapaian tujuan atau target dari kebijakan yang diterapkan. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Suatu kegiatan operasional dianggap efektif apabila prosesnya berhasil mencapai tujuan dan sasaran akhir dari kebijakan yang telah ditentukan..

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal berasal dari gabungan kata "inter" yang berarti "antara" dan "personal" yang merujuk pada "orang". Dengan kata lain, komunikasi interpersonal adalah jenis komunikasi yang bersifat dialogis, di mana terdapat interaksi antara individu-individu. Dalam proses komunikasi ini, para peserta secara bergantian berperan sebagai pembicara dan pendengar (Ruffiah, 2018: 30). Menurut Burhanudin dalam Ruffiah (2018: 30), komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara satu individu dengan individu lainnya dalam konteks masyarakat atau organisasi, baik bisnis maupun non-bisnis, dengan menggunakan media dan bahasa yang mudah dipahami guna mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Deddy Mulyana (dalam Lisa, Nanik, 2019: 745) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung dan memungkinkan setiap peserta untuk secara langsung menangkap reaksi satu sama lain.

METODOLOGI

Dalam teknik ini, penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap memahami dan mengerti tentang Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Orang Tua Murid di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 untuk Meningkatkan Semangat Belajar Berbasis Kurikulum Merdeka Tahun 2024. Hasil wawancara ini diharapkan dapat diakui dan dipercaya, serta dijadikan sebagai data yang akan membantu dalam penyusunan Tesis ini. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109), observasi adalah kegiatan di mana peneliti melakukan pengamatan langsung untuk lebih memahami konteks data dalam situasi sosial secara menyeluruh, sehingga mendapatkan pandangan yang holistik. Dalam metode ini, penulis mengamati Guru, Murid, dan Orang Tua Murid di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01. Tujuannya adalah untuk lebih memahami efektivitas komunikasi interpersonal antara Guru dan Orang Tua Murid di sekolah tersebut dalam meningkatkan semangat belajar berdasarkan Kurikulum Merdeka Tahun 2024. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun Tesis ini.

Selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi terkait dengan temuan-temuan di lapangan yang berkaitan dengan Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Orang Tua Murid di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 untuk Meningkatkan Semangat Belajar Berbasis Kurikulum Merdeka Tahun 2024. Dokumentasi ini diharapkan dapat memudahkan penulis dalam penyusunan tesis dan juga dapat dijadikan sebagai bukti penelitian atau observasi yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan komite sekolah di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 telah memberikan dampak signifikan dalam menciptakan komunikasi yang terbuka, empati, dan kolaboratif antara guru dan orang tua. Komunikasi yang efektif ini tidak hanya mempererat hubungan antara kedua belah pihak, tetapi juga berdampak positif pada peningkatan semangat belajar siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti keterbukaan informasi, kepercayaan, dan partisipasi aktif dari guru dan orang tua sebagai elemen kunci yang berkontribusi pada keberhasilan pendidikan, terutama dalam mendukung semangat belajar siswa di dalam kurikulum yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Komite sekolah berfungsi sebagai platform di mana guru dan orang tua dapat berinteraksi secara lebih intensif dan transparan, mendiskusikan berbagai isu pendidikan yang relevan, dan mencari solusi bersama untuk tantangan yang dihadapi. Dengan adanya komite ini, informasi mengenai perkembangan akademik dan non-akademik siswa dapat disampaikan secara lebih jelas dan tepat waktu kepada orang tua, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih efektif di rumah. Selain itu, kepercayaan yang terbangun antara guru dan orang tua melalui komunikasi yang baik juga meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa didukung oleh lingkungan yang peduli terhadap kemajuan mereka.

Partisipasi aktif dari orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, termasuk pertemuan rutin dan diskusi tentang strategi pembelajaran, memungkinkan adanya kolaborasi yang lebih erat dalam menciptakan Pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang berfokus pada siswa serta mendorong keterlibatan aktif dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan adanya Komunikasi Interpersonal yang kuat antara guru dan orang tua di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01, semangat belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan efektivitas komunikasi melalui rapat yang rutin dilakukan antara guru dan orang tua murid telah menghasilkan dampak yang positif. Rapat-rapat tersebut tidak hanya menjadi forum untuk bertukar informasi, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun kesepahaman mengenai pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa, serta bagaimana orang tua dapat mendukung proses tersebut di rumah.

Melalui komunikasi yang baik, guru dan orang tua dapat merancang kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini pada akhirnya tidak hanya menambah semangat belajar siswa, tetapi juga memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan yang kuat dari kedua belah pihak, siswa lebih termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka dalam lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal yang efektif antara guru dan orang tua merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01, serta dalam meningkatkan semangat belajar siswa menuju tahun 2024 dan seterusnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang lebih valid berupa dokumentasi yang terkait dengan efektivitas komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua di SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 dalam rangka meningkatkan semangat belajar berdasarkan kurikulum merdeka tahun 2024. Islahuzzaman (dalam Destiwati, 2022) mendefinisikan efektivitas sebagai daya guna, yaitu kemampuan suatu unit untuk mencapai atau melampaui sasaran, target, atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak masukan (input) yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu keluaran (output). Operasi yang paling efisien adalah operasi yang mampu menghasilkan jumlah keluaran tertentu dengan penggunaan masukan seminimal mungkin, atau menghasilkan keluaran maksimal dari masukan yang ada. Efektivitas mengacu pada kemampuan suatu unit untuk mencapai atau melebihi sasaran, target, atau tujuan yang diinginkan dan telah ditetapkan sebelumnya.

Kendala ataupun hambatan dan ancaman yang dihadapi dalam Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Orang Tua SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 untuk meningkatkan semangat belajar berbasis kurikulum merdeka tahun 2024 adalah informasi yang mendadak dalam melaksanakan kegiatan rapat antara orang tua murid dan guru sehingga orang tua murid yang hadir dalam kegiatan tersebut berkurang sehingga komunikasi interpersonal yang berjalan menjadi kurang baik. Solusi atau upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 adalah dengan cara membuat notulen untuk di informasikan kepada orang tua murid yang tidak dapat hadir dalam kegiatan rapat agar tidak ketinggalan informasi dan juga pihak sekolah selalu mengevaluasi kinerja sehingga rapat yang dilakukan diusahakan menginformasikan dari jauh-jauh hari agar orang tua murid yang datang lebih banyak sehingga komunikasi interpersonal yang berjalan menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sudah efektif dikarenakan dengan adanya komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua murid dengan cara mengadakan rapat untuk melaksanakan kegiatan berjalan dengan lancar dan membangun semangat murid dalam belajar sesuai kurikulum Merdeka tahun 2024. Diharapkan pihak SD Negeri Cempaka Putih Barat 01 dapat menginformasikan kegiatan rapat yang dilakukan oleh orang tua murid selaku komite dengan guru tidak mendadak dan mendesak seperti satu minggu rapat tersebut dilakukan, Mendorong partisipasi aktif orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua-guru, workshop, dan kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan ini akan meningkatkan rasa kepemilikan dan dukungan orang tua terhadap proses pendidikan anak, Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas komunikasi yang sudah berjalan dan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan feedback dari guru serta orang tua. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa strategi komunikasi yang digunakan tetap relevan dan efektif.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu sekolah dalam mengenali area di mana komunikasi antara guru dan orang tua dapat diperbaiki guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan memahami pentingnya komunikasi antara guru dan orang tua, sekolah diharapkan lebih proaktif melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada dan menjadi sumber informasi tambahan di lingkungan Program Pascasarjana, serta sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua dalam mendukung semangat belajar siswa. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat diperoleh pemahaman mengenai suatu topik tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan perhatian yang tak terhingga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam.

1. Yth. Ibu Dr. Euis Komalawati, S.Sos., M.Si selaku Plt. Rektor Institut STIAMI serta Dosen Pembimbing.
2. Yth. Bapak Dr. Yulianto, SE., MM selaku Direktur Program Pascasarjana Institut STIAMI.
3. Yth. Ibu Dr. Wulan Furrie Lenggana, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Pascasarjana Institut STIAMI.
4. Yth. Ibu Ilah Muhapilah, M.Pd selaku Plt. Kepala SD Negeri Cempaka Putih Barat 01.
5. Istriku Ivaria Firiana, SE, kedua anakku Arsyah Syahira Talita Al Fatin dan Muhammad Rayya Al Fath yang telah memberikan support do'a, materil juga moril.
6. Rekan Guru dan Orangtua SD Negeri Cempaka Putih Barat 01.
7. Oki Wahyudi, S.I.Kom yang mendampingi proses pembuatan tesis ini tanpa kenal lelah.
8. Ibu Desi dan Mas Danang; Prodi Magister Komunikasi STIAMI yang tanpa kenal lelah memberikan informasinya terhadap perkembangan studi saya.
9. Seluruh mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAMI Pusat Angkatan 2023 selaku teman seperjuangan untuk memperoleh gelar magister ini.
10. Serta semua yang telah senantiasa mensupport sehingga selesainya tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, yang nilainya sungguh tidak ternilai. Semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut dengan balasan yang lebih baik. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Patriana, Eva. 2014. "Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta". *Journal of Rural and Development* Volume V No. 2 Agustus 2014.
- Citra Anggraini, Denny Hermawan Ritonga, Lina Kristina, Muhammad Syam, Winda Kustiawan. 2020. "Komunikasi Interpersonal". *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)* E-ISSN 2828-1799.
- Patriana, Eva. 2014. "Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta". *Journal of Rural and Development* Volume V No. 2 Agustus 2014.

- Muhammad Arbi Badawi, Dedi Rianto Rahadi. 2021. "Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University". *Jurna Communicology*, Vol.9 (No.1) : hal. 123 - 137 Th. 2021, p-ISSN: 2339-1480, e-ISSN: 2580-9172.
- Santi Susanti. 2014. "Komunikasi Antarpribadi Sebagai Pembentuk Citra Pustakawan Di Bapusipda". *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol.3 No.1 (2014).
- Lowai G. Abed, Mohaned G. Abed, and Todd K. Shackelford. 2023. "Interpersonal Communication Style and Personal and Professional Growth among Saudi Arabian Employees". *Int J Environ Res Public Health*. 2023 Jan; 20(2): 910..
- Roziana Febrianita, Susi Hardjati. 2021. "The Power of Interpersonal Communication Skill in Enhancing Service Provision". *Journal Of Social Science Research* 14:3192-3199.